

forsch Newsletter

MEDICAL

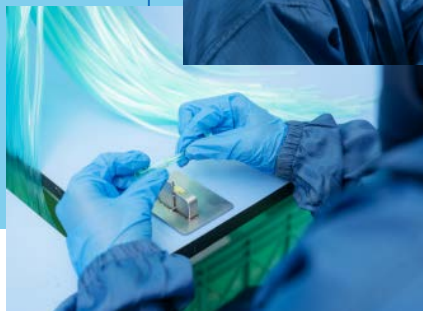
The Future of Medical Devices

Forsch LMA
Non-Inflatable: Inovasi
Terbaru Airway Management

Menjaga Kesehatan
Kewanitaan
di Segala Usia

Makeup Awet
Sepanjang Hari
di Tengah Kesibukan

Merawat Kesehatan Melalui Inovasi



*Kawan Forsch,*

Merawat diri atau *self-care* banyak bentuknya. Namun pada hakikatnya, merawat diri dilakukan agar kita menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Merawat diri juga berkaitan dengan kesehatan, baik kesehatan fisik dan mental. Dengan merawat diri secara maksimal, berarti kita menghargai diri sendiri dan mengusahakan yang terbaik untuk masa depan kita. Forsch Medical juga terus berinovasi agar dapat menjadi garda terdepan dalam merawat kesehatan pasien di seluruh Indonesia.

Salam hormat,

Aprilia Ramadhani

Editor-In-Chief
Marketing Communication Officer
at Forsch Medical

PT DWIASRI GRAHA

Jalan Utan Kayu Raya No. 19 A,
Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman,
Jakarta Timur, DKI Jakarta. 13120

☎ 021-22850861, 021-85914266
✉ dwigrahamedical2019@gmail.com
🌐 www.dwigrahamedical.com
📱 @dwigrahamedical

Badai Pasti Berlalu

Dalam perjalanan membangun perusahaan, kita belajar bahwa bisnis selalu bergerak dalam siklus. Ada masa bertumbuh, ada masa penuh tekanan. Namun satu keyakinan yang selalu bisa kita pegang adalah: **Badai pasti berlalu**. Tak ada kesulitan yang berlangsung selamanya. Justru pada masa sulit, karakter sebuah perusahaan benar-benar diuji.

Kondisi industri alat kesehatan saat ini sedang menghadapi turbulensi. Kebijakan efisiensi biaya, persaingan yang semakin ketat, serta perubahan pola belanja rumah sakit menuntut setiap perusahaan beradaptasi lebih cepat. Tantangan tersebut bukan alasan untuk berhenti, melainkan momentum untuk berbenah.

Carol Dweck, melalui bukunya *Growth Mindset*, mengajarkan bahwa tantangan adalah kesempatan untuk belajar dan berkembang. Angela Duckworth dalam bukunya *Grit* menekankan bahwa keberhasilan jangka panjang lahir dari ketekunan dan konsistensi, bukan hanya dari kemampuan. Bagi Forsch Medical, kedua prinsip ini menjadi fondasi untuk terus bergerak maju meskipun situasi tidak mudah.

Hal yang juga sangat relevan adalah pemikiran Alex Osterwalder dalam bukunya *The Invisible Company*. Perusahaan yang mampu bertahan bukan semata-mata karena produk atau besarnya aset, melainkan karena kekuatan yang tak terlihat, seperti: Budaya yang sehat, kemampuan berinovasi, sistem yang kuat, kepercayaan pelanggan, dan sumber daya manusia yang terus belajar. Kekuatan inilah yang membuat perusahaan mampu beradaptasi ketika *business model* dan kondisi pasar berubah.

Oleh karena itu, fokus kita bukan sekadar melewati badai, tetapi menggunakan badai sebagai katalisator untuk memperkuat fondasi organisasi. Kita harus semakin efisien, lebih dekat



dengan pelanggan, terus berinovasi, dan membangun tim yang tangguh.

Kami percaya kebutuhan layanan kesehatan akan terus bertumbuh seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Dengan semangat belajar, ketekunan, dan fondasi organisasi yang kuat, kita tak hanya mampu melewati turbulensi, tetapi juga tumbuh menjadi perusahaan yang semakin profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

Badai pasti berlalu. Yang terpenting bukan seberapa besar badai yang kita hadapi, tetapi seberapa siap kita menyambut matahari ketika badai berakhir. ★



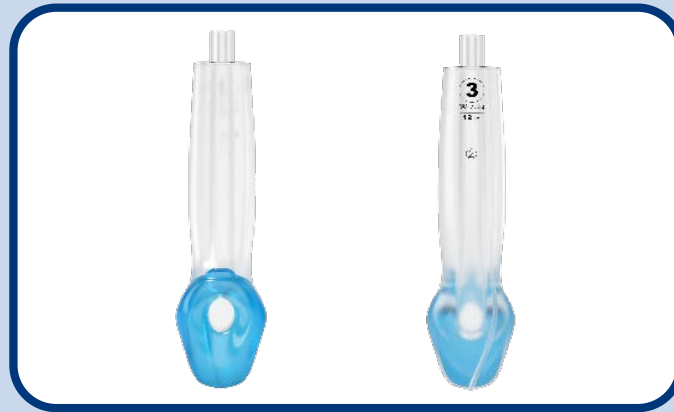
Penulis:

Tubagus Mualif

CEO of Forsch Medical



Forsch LMA Non-Inflatable: Inovasi Terbaru Airway Management



Forsch Medical kembali memperkuat komitmennya dalam menghadirkan solusi terbaik di bidang Airway Management melalui peluncuran Forsch LMA Non-Inflatable, inovasi terbaru yang dirancang untuk mendukung efisiensi prosedur dengan tetap mengutamakan keselamatan pasien.

Sebagai bagian dari visi “*Airway Solutions for Better Patient Care*”, produk ini melengkapi portofolio *airway* Forsch Medical yang terus berkembang, sekaligus mempertegas komitmen kami untuk menjadi mitra terpercaya bagi rumah sakit, dokter, perawat anestesi, tenaga kesehatan, serta jaringan distributor di seluruh Indonesia.

Berbeda dengan Laryngeal Mask Airway (LMA) konvensional yang memerlukan proses inflasi *cuff* menggunakan *syringe*, Forsch LMA Non-Inflatable mengusung desain *cuff* anatomis yang siap digunakan tanpa proses pengembangan. Pendekatan ini memungkinkan peniadaan tahapan inflasi *cuff* sehingga alur pemasangan menjadi lebih ringkas, prosedur menjadi lebih sederhana, serta mengurangi tahapan kerja selama tindakan *airway management*.

Desain *non-inflatable* juga membantu mengurangi risiko yang berkaitan

dengan proses pengembangan dan pengaturan tekanan *cuff* karena tidak memerlukan inflasi. Dengan jumlah langkah prosedur yang lebih sedikit, tenaga medis dapat lebih fokus pada stabilisasi pasien dan pengambilan keputusan klinis, terutama pada kondisi yang membutuhkan respons cepat.

Selain memberikan kemudahan penggunaan, Forsch LMA Non-Inflatable dirancang mengikuti kontur anatomi untuk membantu membentuk *seal* yang stabil, sehingga mendukung ventilasi yang efektif selama prosedur anestesi maupun penanganan kegawatdaruratan. Kombinasi desain ergonomis, material berkualitas, dan kemudahan pemasangan menjadikan produk ini pilihan yang relevan untuk ruang operasi, instalasi gawat darurat, ICU, ambulans, hingga fasilitas pendidikan dan pelatihan klinis.

Peluncuran produk ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Forsch Medical dalam membangun ekosistem *Airway Solution* yang komprehensif. Bersama lini produk lain, seperti Endotracheal Tube (ETT), Closed Suction Catheter, Breathing Circuit, dan berbagai perangkat *airway* lainnya, Forsch Medical terus menghadirkan solusi yang mendukung kebutuhan klinis secara menyeluruh.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan seluruh mitra, distributor, dokter, dan tenaga kesehatan yang telah tumbuh bersama Forsch Medical. Ke depan, kami akan terus menghadirkan inovasi yang tidak hanya memenuhi standar kualitas internasional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelayanan kesehatan di Indonesia.

Forsch Medical percaya bahwa inovasi terbaik adalah inovasi yang mempermudah pekerjaan tenaga kesehatan, meningkatkan keselamatan pasien, dan menjadi solusi yang dapat diandalkan setiap hari. Bersama, mari kita wujudkan pelayanan *airway management* yang lebih baik untuk masa depan kesehatan Indonesia. ★



Penulis:

Dr. Mamat Rahmat M.Si.

Head of Product
Development & Manufacturing
at Forsch Medical



Partisipasi Forsch Medical dalam The 4th ISMOAC



The 4th ISMOAC (Indonesia Scientific Meeting on Obstetric Anesthesia and Critical Care) sukses diselenggarakan pada tanggal 10-13 Mei 2026 di Harris Hotel dan Alila Hotel, Surakarta. Kegiatan ilmiah nasional ini menjadi wadah bagi para dokter spesialis anestesi, tenaga kesehatan, akademisi, serta praktisi yang memiliki perhatian terhadap keselamatan ibu dan bayi melalui pengembangan ilmu anestesi obstetri dan perawatan kritis.

Forsch Medical turut berpartisipasi sebagai peserta dengan membuka *booth* pameran di area kegiatan pada 12-13 Mei 2026 di Alila Hotel, Surakarta. Melalui *booth* pameran yang disiapkan selama acara berlangsung, Forsch Medical memperkenalkan berbagai produk, teknologi, dan solusi kesehatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan medis. Tim *marketing* juga aktif berdiskusi dengan para peserta, memberikan informasi mengenai keunggulan produk, serta menjalin komunikasi langsung dengan calon pengguna dan mitra potensial. *



Forsch Medical Hadir di IRSJAM Expo ke-4

PERSI Wilayah Jakarta (IRSJAM) sukses menyelenggarakan Seminar Nasional & Workshop Perumahsakitannya PERSI Wilayah Jakarta ke-6, bersamaan dengan IRSJAM Expo ke-4. Kegiatan ini bertujuan menjadi platform strategis yang mempertemukan insan perumahsakitannya dan industri kesehatan dalam rangka peningkatan mutu layanan kesehatan, penguatan kompetensi, serta kolaborasi berkelanjutan. Digelar pada 9-11 Juni 2026 di Aston Kartika Grogol Hotel & Conference Center, tepatnya di Grand Rasamala Ballroom, Forsch Medical turut serta menjadi peserta pameran sebagai bagian dari GAKESLAB Jakarta (Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium) memberikan informasi mengenai solusi alat kesehatan medis kami yang mengedepankan keamanan pasien dan kenyamanan tenaga medis. Selama kegiatan berlangsung, Forsch Medical melalui tim *marketing* hadir berdiskusi dan berjejaring dengan para peserta. Sampai jumpa di acara kesehatan lainnya! *



Menjaga Kesehatan Kewanitaan di Segala Usia

Menjadi ibu rumah tangga, wanita karier, dan orang yang aktif sering kali membuat kita lupa memperhatikan diri sendiri. Padahal menjaga kesehatan kewanitaan adalah fondasi utama dan investasi jangka panjang yang sama sekali tidak boleh diabaikan. Kebutuhan area intim wanita akan berubah dan beradaptasi seiring bertambahnya usia. Berikut adalah panduan untuk merawatnya.

Usia 20-an: Basis Kebersihan dan Pencegahan

Pada rentang usia ini, biasanya ada banyak mobilitas dan aktivitas harian. Menjaga area kewanitaan tetap kering dan bersirkulasi baik sangat penting.

Untuk mengurangi gangguan pada organ kewanitaan Anda, gunakan selalu pakaian dalam berbahan katun yang mudah menyerap keringat. Hindari produk sabun pembersih beraroma tajam karena dapat merusak keseimbangan pH alami. Jangan lupa lakukan vaksinasi HPV untuk mencegah kanker serviks.

Usia 30-an: Mengidentifikasi dan Mengendalikan Stres

Di titik ini, beban kerja dan keluarga biasanya mencapai puncak penyebab stres yang dapat mengganggu keseimbangan siklus menstruasi.

Lakukan relaksasi atau meditasi singkat di sela-sela pekerjaan untuk mengurangi stres harian. Jadwalkan pemeriksaan *pap smear* untuk skrining kanker serviks, setidaknya satu tahun sekali. Lakukan senam Kegel untuk mempertahankan kekuatan dan elastisitas otot dasar panggul.



Usia 40-an: Bersedia Menghadapi Perubahan Hormon

Memasuki masa perimenopause, banyak wanita mulai mengalami kekeringan pada vagina dan siklus bulanan yang tidak stabil.

Perbanyak makanan yang mengandung fitoestrogen, seperti produk kedelai, tahu, dan tempe. Pertimbangkan penggunaan pelumas berbahan dasar air saat berhubungan intim untuk mencegah iritasi. Perhatikan konsumsi air putih yang cukup setiap hari untuk meningkatkan asupan cairan tubuh Anda.

Pasca Menopause: Kenyamanan Tambahan dan Perawatan Medis

Jaringan vagina menjadi lebih tipis, kering, dan sangat rentan terhadap Infeksi Saluran Kemih (ISK) ketika hormon estrogen turun drastis.

Untuk menjaga sirkulasi darah yang baik di area panggul, lakukan olahraga ringan. Konsultasikan dengan dokter spesialis jika Anda memerlukan pelembap vagina medis atau terapi hormon. Pastikan Anda selalu membasuh vagina dari depan ke belakang.

Tak peduli seberapa sibuk jadwal harian Anda, luangkanlah waktu untuk belajar lebih banyak tentang diri sendiri dan menjadi lebih akrab dengannya. Jika Anda merasa tidak nyaman, jangan pernah menunda konsultasi dengan dokter. Menjaga kesehatan kewanitaan bukan hanya prosedur medis, melainkan tanda kepedulian dan penghargaan terhadap tubuh Anda. ★



Penulis:

dr. Made Surya Kumara, SpOG
(@suryakumara)

Saat ini ia berpraktik di RS Siloam Denpasar (@siloambali)



Penulis:

Irwan Riady (@irwanriady)

Founder of Riady Cosmetic

Professional Makeup Artist selama lebih dari 30 tahun

Pemenang penghargaan Best Makeup & Special Effect ajang MTV Video Music Awards 2000

Makeup Awet Sepanjang Hari di Tengah Kesibukan

Makeup yang tepat dapat mendukung kesan profesional. Kita dapat terlihat lebih berwibawa, karismatik, dan dapat diandalkan dengan *makeup* yang sesuai. Kuncinya adalah memilih warna-warna natural yang dekat dengan warna kulit, dan hindari pemakaian yang berlebihan. Namun, tak mudah mempertahankan riasan yang awet sepanjang hari, terlebih di tengah kesibukan kerja.

Berikut ini langkah-langkah agar makeup tahan lama:

- 1 Pastikan kulit wajah bersih dan lembap sebelum memakai *makeup*. Gunakan pelembap wajah sesuai jenis kulitmu.
- 2 Gunakan primer *makeup* untuk membantu *makeup* menempel lebih lama dan merata.
- 3 Pilih produk *makeup* yang tahan lama dan sesuai dengan jenis kulitmu.
- 4 Aplikasikan *makeup* secara tipis dan merata untuk menghindari *makeup* terlalu tebal dan mudah luntur.
- 5 Gunakan *setting spray* untuk membuat *makeup* tahan lebih lama dan tidak mudah luntur.
- 6 Hindari menyentuh wajah atau *makeup*-mu untuk menghindari minyak dari tangan yang dapat membuat *makeup* luntur.
- 7 Gunakan kertas penyerap minyak atau tisu wajah untuk mengontrol minyak berlebih pada wajah.
- 8 Periksa *makeup* secara berkala dan lakukan *touch-up* jika diperlukan.

Bawa selalu alat-alat makeup berikut ini untuk *touch-up* praktis:

- 1 **Concealer:** Untuk menutupi kekurangan kulit seperti jerawat atau lingkaran hitam di bawah mata.
- 2 **Bedak tabur:** Untuk menyerap minyak berlebih dan membuat wajah terlihat lebih *matte*.
- 3 **Lip balm:** Untuk melembapkan dan melindungi bibir.
- 4 **Maskara:** Untuk menonjolkan bulu mata.
- 5 **Pelembap bibir berwarna:** Untuk memberikan warna pada bibir sekaligus melembapkannya.
- 6 **Setting spray:** Untuk membuat *makeup* tahan lebih lama.
- 7 **Kertas penyerap minyak:** Untuk mengontrol minyak berlebih pada wajah.

Tips tambahan:

- Jangan lupa bersihkan *makeup* sebelum tidur untuk menghindari penumpukan *makeup* yang dapat menyebabkan jerawat.
- Gunakan produk pembersih wajah sesuai jenis kulitmu untuk menghindari iritasi kulit.
- Jangan menggosok wajah terlalu keras saat membersihkan *makeup* untuk menghindari iritasi kulit.

Setelah membaca tips ini sudahkah Anda tertarik mencoba? ★